

## ABSTRAK

Moh. Sahudi, 2022, *Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Kader Melalui Lailatul Ijtima GP Ansor di desa Bindang Pasean Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I

**Kata Kunci:** *Penguatan Nilai-Nilai Spiritual, Kader GP Ansor, Lailatul Ijtima*

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sudah memiliki karakter, potensi, orientasi dan kecenderungan yang sama untuk melakukan hal-hal yang positif dan negatif. Upaya pendidikan memungkinkan seseorang untuk mampu mengembangkan potensi di dalam dirinya sehingga mampu menghasilkan perdaban yang tinggi pula. Penguatan nilai-nilai spiritual sangat penting dalam kehidupan terutama pada pemuda yang tengah mengalami goncangan jiwa yang cenderung tampak makin hebat. Untuk pemberian pemahaman agama dan penguatan nilai-nilai spiritual pada diri pemuda dibutuhkan organisasi keislaman sebagai wadah dalam membenahi diri pemuda. Salah satu contohnya seperti Organisasi Gerakan Pemuda Ansor. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana pelaksanaan penguatan nilai-nilai spiritual kader melalui lailatul ijtima' GP ansor di Desa Bindang Pasean Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana gambaran keberhasilan dari penguatan nilai-nilai spiritual kader melalui lailatul ijtima' GP ansor di Desa Bindang Pasean Pamekasan. *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai-nilai spiritual kader melalui lailatul ijtima' GP ansor di Desa Bindang Pasean Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Ketua, Wakil Ketua 1, Sekretaris, Bendahara, dan tiga anggota GP Ansor desa Bindang Pasean Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan lailatul ijtima' GP Ansor di desa Bindang Pasean Pamekasan dilakukan setiap satu bulan satu kali ditempat yang berbeda. Dan didalamnya terdapat runtutan acara berupa tahlilan atau membaca surah yasin bersama, musyawarah dan arisan. *Kedua*, penguatan nilai-nilai spiritual kader melalui lailatul ijtima' menghasilkan dampak yang positif atas sesama juga dapat semakin mempererat persaudaraan tali silaturahmi. Gambaran keberhasilan penguatan nilai-nilai spiritual kader melalui lailatul ijtima' sejauh ini berhasil diterapkan. *Ketiga*, faktor pendukungnya berupa: dukungan dari berbagai pihak dan adanya kemauan dalam diri setiap kader. Faktor penghambatnya berupa: gurauan yang dibuat antar kader dan tuan rumah penyelenggara yang saling mengenal, pelaksanaan lailatul ijtima' yang dilakukan setiap satu bulan satu kali mengakibatkan beberapa kader menjadi lupa dimana tempat diselenggarakan lailatul ijtima' selanjutnya, dan waktu pelaksanaan yang dilakukan setiap satu bulan satu kali memberikan ruang dan celah bagi beberapa kader untuk bersikap tidak mencerminkan dampak positif dari adanya penguatan nilai-nilai spiritual yang sudah didapatkan dalam lailatul ijtima'.